

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang mulai dibelajarkan pada siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa kita dapat memahami dunia terutama lingkungan disekitar kita dan dengan bahasa pula kita dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dan keinginan agar orang lain dapat mengerti kita.

Anak-anak sudah mulai belajar bahasa jauh sebelum mereka mengenal bangku sekolah, tetapi setelah anak masuk sekolah anak menjadi malas untuk belajar bahasa. Goodman (Santosa:2009) menyatakan “Pembelajaran bahasa yang semula hal yang mudah dan mengasyikan berubah menjadi pelajaran yang sulit”.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang menjadi tuntutan masyarakat dewasa ini. “Kemampuan membaca merupakan suatu aspek vital dalam masyarakat terpelajar Burns” (Farida:2008). Dengan membaca kita dapat memperoleh informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan agar mampu menjawab tantangan hidup di era globali ini. Tarigan (Sudrajat:2012) mengemukakan tujuh tujuan membaca, yaitu: “*Reading for detail of fact, reading for main ideas, reading for sequence or organization, reading for reference, reading for classify, reading for evaluate dan reading for reading for compare or contrast.*”

Pada hakikatnya terdapat empat aspek utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang saling berkesinambungan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Seseorang dapat berbicara setelah mereka mendengar, aktifitas membaca dilakukan dengan berbicara dan dipelajari dengan mendengar dan berbicara, menulis dapat dipelajari setelah seseorang mulai membaca.

Pembelajaran bahasa yang harusnya mudah dan menyenangkan menjadi sukar dan membosankan karena pada umumnya guru mengajarkan keterampilan bahasa secara terpisah yang menyebabkan siswa sulit termotivasi untuk belajar

bahasa karena materi yang diajarkan sering tidak relevan dengan kehidupan dan minat siswa.

Rubin (Somadayo:2012) menyatakan bahwa “Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal”. Kemampuan membaca pemahaman sangatlah penting untuk dikuasai siswa, tidak hanya sebagai penunjang dalam pelajaran bahasa Indonesia saja, kemampuan membaca pemahaman juga diperlukan bagi siswa untuk penunjang ilmu pada mata pelajaran lainnya.

Di sekolah dasar banyak kendala dalam pembelajaran bahasa, terutama pada membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa biasanya hanya membaca tanpa mengetahui isi bacaan yang dibacanya sehingga siswa akan kesulitan jika ditugaskan untuk menuliskan kembali isi bacaan dengan kata-katanya sendiri ataupun mengerjakan soal dari bacaan yang telah dibacanya, kebanyakan siswa akan membaca ulang bacaan sampai ia menemukan jawaban atas soal yang harus dikerjakannya.

Kebiasaan seperti ini tentulah membawa dampak yang kurang baik bagi siswa, terutama pada saat mengikuti ujian dengan waktu yang terbatas. Siswa akan sulit mengerjakan soal yang lain karena siswa hanya berfokus pada bacaan yang ia ulang, oleh karena itu penulis ingin mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian, yaitu mengenai membaca pemahaman siswa. Karena seperti yang telah diutarakan diatas bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran sentral dalam pembelajaran lainnya disekolah, dalam hal ini proses memahami isi bacaan yang merupakan aspek utama dalam membaca pemahaman juga sangat diperlukan siswa dalam menghadapi mata pelajaran lainnya, yaitu untuk memahami konsep dan materi pelajaran.

Agar pembelajaran membaca pemahaman dapat dibelajarkan dengan baik pada siswa, maka perlu adanya pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran.

“Pembelajaran bahasa memiliki 13 pendekatan, yaitu: pendekatan behaviorisme, pendekatan nativisme, pendekatan kognitif, pendekatan intreraksi sosial, pendekatan tujuan, pendekatan struktural, pendekatan komunikatif, pendekatan pragmatik, pendekatan *whole language*,

pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning* atau CTL), pendekatan terpadu, pendekatan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan pendekatan keterampilan proses”. (Hartati:2009)

Pendekatan yang coba diterapkan penulis untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *whole language* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

“*Whole language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pembelajaran bahasa secara utuh atau tidak terpisah-pisah”. (Edelsky, dalam Santosa:2009). “Para ahli *whole language* berkeyakinan bahwa bahasa merupakan satu kesatuan (*whole*) yang tidak dapat dipisah-pisah (Rigg, dalam S Santosa:2009) ”.

Pendekatan *whole language* didasari paham konstruktivisme yang menekankan anak untuk membangun sendiri kemampuan yang dimilikinya. Pembelajaran dengan pendekatan *whole language* ditandai dengan pembelajaran bahasa yang disajikan secara utuh antar keterampilan berbahasa. Pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa dilandasi pandangan bahasa holistik (*whole language*) yang memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang bulat dan utuh.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan *whole language* menuntut pada pembelajaran bahasa yang saling terintegrasi antar aspek, sehingga pembelajaran parsial yang dirasa membosankan dapat diganti dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan *berisi*. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *whole language* ditandai dengan mengajarkan keterampilan bahasa seperti menyimak,berbicara, membaca dan menulis secara terpadu.

Mengingat belum optimalnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Pasirwangi Bandung Barat, maka penulis berupaya untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language* sebagai salah satu alternatif dengan cara melakukan penelitian yang berjudul, “Implementasi pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa kelas V di SDN Pasirwangi Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat dijadikan modal bagi siswa dalam pembelajaran lainnya.

Handayani Puspitasari , 2013

Implementasi Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V Di Sdn Pasirwangi Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari pemaparan latar belakang diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah mengetahui implementasi pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Pasirwangi Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Untuk mengarahkan jawaban atas permasalahan penelitian diatas, maka dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *whole language*?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language*?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language*?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat lebih tersusun dengan baik maka harus penelitian harus memiliki tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language* di kelas VA SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Tujuan khusus

Tujuan penelitian secara khusus merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah, secara khusus tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *whole language*
2. Mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language*
3. Mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language* .

D. Manfaat dan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengajaran membaca pemahaman. Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan bagi guru pada umumnya dengan mengetahui implementasi penerapan pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran membaca pemahaman dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami bacaan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bervariasi dan menjadi bahan masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan teknik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana interpretasi hasil belajar penulis dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung hal-hal yang terjadi terkait pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

E. Hipotesis Tindakan

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. (Sugiono:2011)

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis yang diajukan adalah pendekatan *whole language* efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

F. Penjelasan Istilah

1. Pendekatan

Pendekatan merupakan seperangkat asumsi yang dijadikan titik tolak dalam merancang, melaksanakan dan menilai proses belajar.

2. Pendekatan *Whole Language*

Whole language adalah satu satu pendekatan pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan antar aspek keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis menjadi satu kesatuan yang diajarkan secara holistik, bermakna dan dengan latar alami, dalam pendekatan ini siswa didorong untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan dengan baik.

3. Membaca

Membaca adalah proses penerjemahan kata dari bentuk tulis kedalam bentuk lisan yang dimaksudkan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui teks bacaan.

4. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah salah satu bentuk keterampilan membaca yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi informasi dan isi bacaan.